



Benturan Aparat vs Pendemo di DPRD Kaltim: Gas Air Mata, Relawan Tumbang, Pelajar Turun ke Jalan

Keterangan

MEDIASATYA.CO.ID â€” Demonstrasi di depan kantor DPRD Kalimantan Timur berubah ricuh dan meninggalkan ketegangan di kawasan Karang Paci, Samarinda, Senin (1/9/2025) malam.

Polisi membubarkan massa dengan melepaskan tembakan gas air mata.

Mereka memukul mundur barisan demonstran yang menolak membubarkan diri.

Situasi memanas ketika saling lempar antara aparat dan massa pecah di simpang empat Karang Paci.

Jalanan yang awalnya hanya dipenuhi teriakan tuntutan, berubah jadi kepanikan massal.

Lemparan botol dan benda keras mengarah ke barikade polisi, dibalas rentetan gas air mata yang membuat massa berhamburan ke permukiman warga, bahkan sebagian nekat memanjat pagar kantor Dinas PUPR Kaltim untuk menyelamatkan diri.

â€œAtas nama undang-undang, bubar segera,â€ seruan polisi melalui pengeras suara sebelum rentetan gas air mata kembali ditembakkan ke arah Jalan M Said.

Di tengah kekacauan itu, area steril tempat para relawan dan PMI mengevakuasi korban turut terdampak.

Sejumlah relawan yang sedang membantu massa aksi ikut terkena serangan.

Seorang relawan bernama Wandu harus mendapat perawatan intensif akibat sesak napas setelah terpapar gas air mata.

â€œPak, saya tadi kena serang,â€ ucapnya saat ditandu petugas PMI ke area medis.

Petugas PMI di lokasi sempat berteriak mengingatkan aparat agar tidak menyerang area medis.

Pantauan di lapangan juga menemukan fakta, sejumlah demonstran mengenakan celana abu-abu, seragam khas pelajar.

Saat ditanya dari sekolah mana, mereka memilih diam dan menjauh dari kerumunan relawan. **(Redaksi)**

Tanggal

11/10/2025

Tanggal Dibuat

01/09/2025